

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Labuan Bajo telah menjadi salah satu dari lima destinasi super prioritas di Indonesia. Keberadaan lima daerah super prioritas tersebut merupakan inisiatif pemerintah pusat dalam mempercepat transformasi ekonomi, dari ekonomi berbasis sumber daya alam menjadi sektor yang bertumpu pada perubahan nilai ekonomi atau nilai jual. Berbeda dengan lima daerah lainnya, pariwisata Labuan Bajo dikemas dalam segmentasi super premium. Konsep pariwisata super premium dipahami sebagai salah satu industri kreatif yang menggerakkan ekonomi nasional dengan menyediakan kualitas layanan yang mewah dan terbatas.

Konsep pariwisata super premium Labuan Bajo tidak bisa dilepaspisahkan dari keberadaan Komodo di Taman Nasional Komodo yang telah menjadi salah satu keajaiban dunia. Dalam rangka memudahkan koordinasi dan percepatan pembangunan wisata super premium Labuan Bajo, Presiden membentuk Badan Pelaksana Otoritas – Labuan Bajo Flores (BPO-LBF). Lembaga ini bertugas untuk menyukseskan investasi pariwisata di Flores dan Labuan Bajo pada khususnya. Dalam rangka menyukseskan investasi ini, pemerintah telah membangun infrastruktur yang masif di Labuan Bajo. Ada beberapa proyek pembangunan di Labuan Bajo, antara lain pengalihfungsian hutan Bowosie menjadi kawasan wisata alam, pembangunan Marina Waterfront, pembangunan zona eksekutif di Golo Mori dan eksplorasi panas bumi Wae Sano.

Dalam logika pemerintah, pelbagai proyek pembangunan ini akan meningkatkan ekonomi masyarakat dan membuka lapangan kerja. Paradigma ini bersumber dari bias modernisme dan kapitalisme yang beranggapan bahwa pembangunan melalui investasi besar-besaran identik dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi. Konsekuensi dari pengutamaan sisi ekonomi dan teknologi ini tentu mengakibatkan terabaikannya pertimbangan-pertimbangan non-ekonomi yang penting dalam kehidupan sosial. Fenomena ini telah terjadi dalam pembangunan pariwisata super premium Labuan Bajo.

Pariwisata Labuan Bajo telah mendorong pemerataan pembangunan, peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja baru. Berbarengan dengan hal tersebut, pariwisata Labuan Bajo menjadi karpas merah privatisasi aset-aset publik atas nama investasi demi melayani korporasi, pencaplokan lahan masyarakat adat serta pengalihan fungsi hutan resapan menjadi ruang persemajaan benih modern. Agenda pembangunan pariwisata super premium menjadi medan akumulasi modal kaum kapital dengan merampas ruang hidup masyarakat lokal.

Pembangunan pariwisata super premium Labuan Bajo terkooptasi dalam nalar neoliberalisme. Hal ini tampak dalam tiga model studi kasus dalam tesis ini. Pertama, daya tipu konservasi. Atas nama konservasi Taman Nasional Komodo (TNK), pemerintah membuka karpas merah investasi untuk korporasi. Ironisnya, masyarakat Komodo dibatasi sedemikian rupa sehingga mereka kehilangan ruang hidup dan akses terhadap sumber ekonomi dan ekologis di kawasan itu. Kedua, pengalihan fungsian 400 hektare hutan Bowosie. Ketiga, proyek geothermal Wae Sano. Demi melayani kebutuhan energi di kota super premium, negara bersama investor mengeksplorasi secara paksa panas bumi di Wae Sano. Proyek geothermal Wae Sano ini mendapat penolakan dari warga masyarakat.

Tiga contoh studi kasus dalam tesis ini mendapat resistensi dari warga. Sejumlah perlawanan mulai digalakkan secara masif dan sistematis melalui lembaga lembaga seperti *Sunspirit for Justice and Peace* Labuan Bajo, Gerakan Warga *Ata Modo* dan Gerakan Perlawanan masyarakat lokal Wae Sano. Merespons desain pariwisata yang berwatak neoliberal ini, Gereja Keuskupan Ruteng telah melakukan riset lapangan untuk menemukan akar persoalan. Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng menemukan empat akar masalah mendasar. Pertama, masalah personal. Masyarakat lokal Labuan Bajo cenderung bersikap malas, bermental instan dan rentan menjual tanah kepada investor. Kedua, masalah sosial ekonomi. Model pembangunan pariwisata di Labuan Bajo berwatak neoliberal dengan strategi privatisasi, aneksasi regulasi dan perampasan lahan masyarakat lokal. Ketiga, masalah sosial politik. Negara menjadi fasilitator dalam melanggengkan perampasan ruang lingkup warga melalui regulasi yang berpihak pada investor. Keempat, masalah kultural. Globalisasi gaya hidup melalui bisnis pariwisata mereduksi apresiasi masyarakat Labuan Bajo terhadap eksistensi budaya lokal.

Melihat akar persoalan tersebut, Gereja Keuskupan Ruteng memilih tema pariwisata holistik dalam sidang pastoral post-Natal di Rumah Retret Putri Karmel Wae Lengkas, Ruteng pada tanggal 4-7 Januari 2022. Pastoral pariwisata holistik memilih tema: berpartisipasi, berbudaya, dan berkelanjutan. Desain pariwisata holistik ini menjawab persoalan pariwisata. Beberapa tahun sebelumnya, tepatnya pada tahun 2014, Gereja Keuskupan Ruteng telah menggalang perlawanan terhadap korporasi tambang. Bisnis pariwisata super premium Labuan Bajo saat ini memiliki kesamaan dengan industri pertambangan. Selain memarginalisasi masyarakat lokal, investasi usaha bisnis pariwisata memperparah deforestasi hutan dan memperkeruh konflik sosial di masyarakat. Namun, berbeda dengan periode sebelumnya, Gereja Keuskupan Ruteng saat ini telah terlibat mendukung agenda pembangunan pariwisata super premium. Berdasarkan temuan dalam tesis ini, Gereja Keuskupan Ruteng terlibat dalam proyek-proyek tersebut. Keterlibatan Gereja Keuskupan Ruteng melalui penetapan pariwisata holistik-integral (2022) tidak dilandasi analisis sosial kritis dan gerakan pembebasan yang holistik. Alih-alih melawan logika pariwisata super premium yang berwatak neoliberal, Gereja telah menjadi antek pembangunan yang melegitimasi sejumlah proyek perampasan hak-hak masyarakat kecil. Sejumlah program pariwisata holistik-integral seperti pemberdayaan UMKM, ziarah rohani dan beberapa event festival mereduksi masalah pariwisata semata-mata pada kepentingan ekonomi.

Berhadapan dengan problem pembangunan pariwisata super premium ini, salah satu pendekatan yang progresif dalam mengkritisi pembangunan ialah teologi *roéng*. Teologi *roéng* bersumber dari penggalian historis dan sosiologis masyarakat Manggarai. Secara historis, *roéng* adalah masyarakat kelas dua yang berada di bawah kepemimpinan raja atau *kraeng*. *Roéng* bertugas untuk membayar upeti berupa hewan atau hasil bumi. *Roéng* yang tidak mampu membayar upeti diganti dengan pemberian upeti berupa manusia kepada raja (*taki mendi*). Sedangkan secara sosiologis, *roéng* berada di bawah pengaruh kuasa *tuang pemerenta* dan *tuang Gereja*. Patronase yang kuat dalam *tuang-roéng* ini menyebabkan *roéng* kehilangan peran sebagai subjek yang otonom dan independen. Kerentanan posisi *roéng* ini direfleksikan secara teologis dengan pendekatan teologi pembebasan.

Teologi *roéng* terinspirasi dari teologi pembebasan Amerika Latin. Dalam perspektif teologi *roéng*, akar utama masalah pariwisata super premium di Labuan Bajo ialah kapitalisme berkedok konservasi dan bisnis pariwisata. Pembangunan di Labuan Bajo telah mencaplok sumber daya dan mengeksploitasi tanah masyarakat lokal demi penumpukan modal kapitalis. Hasilnya adalah eksklusi sosial yang membuat akses masyarakat setempat pada sumber daya dibatasi sedemikian rupa sehingga mereka tidak mendapat manfaat apapun dari pengelolaan sumber daya itu. Selain itu, atas nama pembangunan, hutan telah dialifungsikan menjadi kawasan wisata. Penguasaan aset publik tersebut beralih dari tangan masyarakat secara kolektif ke korporasi dan individu investor sebagai properti dan komoditas pribadi, yang dikapitalisasi untuk menumpuk nilai lebih atau *surplus value*. Masyarakat yang sebelumnya merupakan pemilik kolektif atas tanah (*lingko*) berubah menjadi orang asing di tanah sendiri.

Refleksi teologi *roéng* di Manggarai menjadi tanggung jawab Gereja lokal Keuskupan Ruteng. Dengan perspektif pembebasan ini, teologi *roéng* berusaha untuk membela kepentingan orang-orang miskin di Manggarai yang menjadi korban pembangunan. Visi pembangunan dalam teologi *roéng* bertitik tolak pada orang-orang miskin sekaligus menawarkan pilihan etis pembangunan yang lebih menunjang kemanusiaan dan ramah terhadap lingkungan. Orang miskin menjadi prioritas pilihan kebijakan pembangunan. Pilihan tersebut tidak berarti bahwa Gereja mengabaikan orang-orang kaya. Namun, dalam situasi ketidakadilan dan penindasan, Gereja perlu mengambil sikap dengan mengutamakan kelompok-kelompok yang rentan dan marginal. Tujuan utamanya ialah agar mereka kembali diberdayakan dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pilihan terhadap orang miskin ini terinspirasi dari cara hidup Yesus. Gereja yang meneruskan tugas perutusan Yesus wajib hukumnya mewartakan keadilan pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Gereja juga berkewajiban untuk mengancam peristiwa-peristiwa ketidakadilan, bila dituntut oleh hak asasi manusia dan keselamatannya sendiri. Kesaksian itu harus dilaksanakan dalam lembaga-lembaga Gereja dan kehidupan umat Kristiani karena misi Gereja mencakup kewajiban membela dan memajukan martabat dan hak-hak pribadi manusia.

Teologi *roéng* memiliki keterbatasan. Dalam tesis ini, penulis menjabarkan tiga auto-kritik terhadap teologi *roéng*. Pertama, teologi *roéng* mendukung gerakan sosial radikal. Kedua, Kedua, perjuangan kelas. Penerapan pertentangan kelas dalam teologi *roéng* tidak sesuai dengan nilai-nilai injili. Ketiga, teologi *roéng* merupakan model teologi baru di Keuskupan Ruteng. Oleh karena itu, perlu riset yang mendalam untuk mengembangkannya sebagai salah satu model teologi kontekstual di Keuskupan Ruteng.

## **5.2 REKOMENDASI**

Setelah menyimpulkan seluruh uraian dalam tesis ini, penulis akan memberikan sejumlah rekomendasi terhadap sejumlah pihak yang memiliki peran penting dalam pengembangan studi teologi kontekstual.

### **5.2.1 Kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero**

Sejak awal berdirinya, IFTK Ledalero menjadi institusi yang mendidik para calon imam untuk menjadi gembala tradisi dan pemimpin masa depan. Sebelum ditahbiskan menjadi imam, mahasiswa harus menyelesaikan pendidikan filsafat dan teologi kontekstual. Dua prodi ini menjadi sebuah keniscayaan bagi seorang calon imam untuk memberikan kesaksian tentang Yesus dan Kerajaan Allah. Para alumnus telah berkarya hampir di seluruh dunia dengan beragam bentuk pelayanan.

Selain mendidik para calon imam, IFTK telah mengambil bagian dalam proses pendidikan bagi para awam Katolik. Mereka adalah golongan calon imam yang tidak melanjutkan proses pendampingan untuk menjadi imam. Jumlah mereka lebih besar dibandingkan dengan imam yang ditahbiskan. Kehadiran mereka di tengah dunia sungguh memberikan ‘cita rasa’ nilai-nilai Kristiani. Seiring berjalannya waktu, IFTK mulai berpikir untuk mengembangkan prodi-prodi lain agar mendidik awam Katolik dalam jumlah yang besar. Hal inilah yang menjadi ide awal pengembangan prodi-prodi di IFTK Ledalero. Sampai dengan awal tahun 2024 ini, sekurang-kurangnya ada empat prodi baru antara lain; Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK), Desain Komunikasi Visual (DKV), Kewirausahaan dan Sistem Informasi (SI).

Oleh karena itu, penulis memberikan dua masukan kepada lembaga IFTK Ledalero. Pertama, pendidikan yang pembebasan. Prodi-prodi di IFTK Ledalero perlu memiliki roh yang sama yaitu memperjuangkan pendidikan yang membebaskan. Hal ini berarti seluruh proses formasi akademik di IFTK Ledalero mengarahkan mahasiswa agar menjadi calon pemimpin masyarakat yang berintegritas secara intelektual, moral, sosial dan spiritual. Hal ini mengandaikan proses pendidikan juga berdimensi membebaskan dengan memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk mengekspresikan bakat dan potensi selama proses perkuliahan.

Kedua, pengembangan riset teologi publik. Usulan yang kedua ini dikhususkan untuk prodi magister teologi di IFTK Ledalero. Sejumlah teolog di Indonesia sedang mengembangkan model teologi publik sebagai bentuk kontekstualisasi teologi sesuai dengan konteks sosial dan politik setiap daerah. Oleh karena itu, prodi magister teologi perlu menganimasi mahasiswa/I untuk menulis riset-riset teologi publik sebagai bentuk kontribusi dalam diskursus teologi publik di Indonesia dan Asia pada umumnya. Selama ini, riset-riset teologi belum memiliki roh teologi publik, tetapi lebih banyak studi perbandingan ritus dengan inti ajaran kristiani. Hal ini yang menyebabkan riset tesis di IFTK Ledalero memiliki pola yang sama dengan perbedaan konteks daerah.

### 5.2.2 Gereja Keuskupan Ruteng

Keuskupan Ruteng memiliki sejarah perlawanan terhadap korporasi tambang di Manggarai. Sinergisitas Gereja bersama umat berhasil mengusir pengusaha tambang dari bumi Manggarai. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan teologi *roéng* sudah mulai terbentuk ketika Gereja Keuskupan Ruteng berpihak pada kepentingan rakyat yang menjadi korban pembangunan proyek tambang tersebut. Namun, keberpihakan Gereja Keuskupan Ruteng mengalami perubahan berhadapan dengan proyek pembangunan pariwisata super premium Labuan Bajo. Alih-alih mengembangkan ekonomi umat, Gereja Keuskupan Ruteng melupakan konflik agraria, pengalifungsian hutan dan eksplorasi panas bumi Wae Sano.

Teologi *roéng* memberikan kontribusi bagi Keuskupan Ruteng agar peduli dengan persoalan mendasar warga yang menjadi korban pembangunan. Gereja

dipanggil untuk memperhatikan orang-orang miskin dan terpinggirkan dari proyek pembangunan. Gereja Keuskupan Ruteng telah terlibat dalam pengembangan ekonomi melalui program “Pariwisata Holistik”. Tetapi, program tersebut masih berfokus pada pemberdayaan ekonomi melalui UMKM dan festival. Masalah mendasar saat ini di Labuan ialah pemenuhan hak-hak dasar warga lokal. Gereja perlu berada di pihak warga yang tanah-tanah mereka dirampas para mafia, hutan yang dialihfungsikan menjadi tempat wisata dan perlawanan terhadap eksplorasi panas bumi. Keberpihakan Gereja terhadap masalah-masalah ini menjadi bukti nyata kebangkitan kembali teologi *roéng* di Keuskupan Ruteng.

### 5.2.3 Peneliti

*Roéng* dalam tesis ini direfleksikan secara teologis dengan pendekatan teologi pembebasan. Riset tentang *roéng* ini menjadi peta pemikiran bagi sejumlah peneliti untuk menganalisis *roéng* dari perspektif lain. Pertama, perspektif filosofis. *Roéng* dapat dianalisis dengan menggunakan pemikiran subjek radikal Slavoj Žižek. Subjek radikal sebagai sebuah opsi solutif terhadap ideologi neoliberalisme. Intensi utama subjek radikal ialah meruntuhkan neoliberalisme (*The Big Other*). Kedua, sosiologis. Konsep *roéng* dapat dianalisis dengan pendekatan patronase yang berimplikasi pada keterpilihan anak-anak keturunan raja dalam bursa bupati dan DPR di Manggarai. Tentunya, konsep *roéng* dapat dianalisis dengan pendekatan lain yang memperkaya kekayaan budaya Manggarai.

## DAFTAR PUSTAKA

### KAMUS DAN ENSIKPODIA

Joseph, Zrinyi. "Merkantilism". *New Catholic Encyclopedia*. Toronto, 1967.

K, Gibertz Harry. "Liberalism". *The New Encyclopedia Britannica*. Helen Hemingway Benton Publisher, 1973.

Verheijen, Jilis A.J. *Kamus Manggarai I – Manggarai Indonesia*. S-Gravenhage: Koninklijk Institut Voor Taal –Land En Volkenkunde, 1967.

### BUKU-BUKU

Abdoellah, O., & Mulyanto, D. *Isu-Isu Pembangunan: Pengantar Teoritis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Afioma, Gregorius. "Pencaplokan dan Ketidakadilan Pariwisata", dalam C.P. Dale, ed. *Pariwisata, Pembangunan dan Keadilan Agraria Di Flores*. Watu Langkas: Sunspirit for Justice and Peace, 2016.

Aman, Peter. "Gereja Katolik Manggarai dan Persoalan Ekologi", dalam Martin Chen dan Charles Suwendi, ed. *Iman, Budaya dan Pergumulan Sosial – Refleksi Yubileum 100 Tahun Gereja Katolik Manggarai*. Bogor: Obor, 2012.

Andreas Hugo Pareira. "Peran Strategis Pariwisata dalam Politik Pembangunan Indonesia", dalam Martin Chen dan Frans Nala, ed. *Peziarah di Bumi - Gereja dan Pariwisata Holistik*. Jakarta: Obor, 2023.

B.F. Drewes dan Julianus Mojau. *Apa itu Teologi? Pengantar ke Dalam Ilmu Teologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.

Baswair, Revrison. *Bahaya Neoliberalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Berryman, Phillip. *Liberation Theology: The Essential Facts about the Revolutionary Movement in Latin Amerika and Beyond*. New York: Pantheon Books, 1987.

Betray, Y. "Sejarah Gereja Katolik di Wilayah Keuskupan Ruteng", dalam Y. Betray, ed. *Sejarah Gereja Katolik Indonesia*. Ende: Dokpen KWI, 1974.

Bevans, Stephen B. *Model-Model Teologi Kontekstual*. Maumere: Ledalero, 2013.

———. *Teologi dalam Perspektif Global -Sebuah Pengantar*. Maumere: Ledalero, 2010.

Bingermer, Maria Clara Lucchetti. "Liberation Theology and Its Fruits: Some Bibliographical Milestones", dalam Nicolas Panotto dan Luis Martines



- Andrade, ed. *Postcolonialism and Religions, Decolonizing Liberation Theologies – Past, Present and Future*. San Francisco: Palgrave Macmillan, 2022.
- Boff, Leonardo. *Church, Charism and Power, Liberation Theology and the Institutional Church*. London: SCM Press Ltd, 1985.
- . *Cry of the Earth, Cry of the Poor*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1997.
- . *Jesus Christ Liberator: A Critical Christology for Our Time*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1978.
- . *Yesus Kristus Pembebas*. Penerj. Aleksius Armanjaya dan George Kirchberger. Maumere: Ledalero, 2001.
- Boff, Leonardo Boff and Clodovis. *Ecclesiogenesis: The Base Communities Reinvent The Church*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1990.
- . *Introducing Liberation Theology*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1987.
- . *Salvation and Liberation in Search of Balance between Faith and Politics*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1984.
- Brown, Robert McAfee. *An Introduction to Liberation Theology*. Maryknoll, New York: Orbis Books, 1990.
- Chang, Wiliam. *Berteologi Pembebasan*. Jakarta: Obor, 2005.
- Chen, Martin. *Teologi Gustavo Gutierrez-Refleksi dari Praksis Kaum Miskin*. VI. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Comblin, Jose. "The Poor, the Church and Theology", In *Getting the Poor Down from the Cross – Christology of Liberation*. London: International Theological Commission – EATWOT (Ecumenical Association of Third World Theologians). 2007.
- Cornelissen, Frans. *50 Tahun Pendidikan Imam di Flores, Timor dan Bali*. Ende: Offset Arnoldus, 1978.
- Creswell, John W. *Research Design-Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications Ltd, 2014.
- Cros, Bob McKercher dan Hillary du. *Cultural Tourism, The Partnership Between Tourism and Cultural Herritage Management*. New York: The Hawort Press, Inc, 2012.
- Dale, Cypri Jehan Paju. *Kuasa, Pembangunan dan Pemiskinan Sistemik – Analisis Kontra Hegemoni Dengan Fokus Studi Kasus di Manggarai Raya, NTT, Indonesia*. Labuan Bajo: Sunspirit's Book, 2013.

- Daven, Mathias. "Globalisasi dan Pariwisata sebagai Fenomena Kebudayaan", dalam Martin Chen dan Frans Nala, ed. *Peziarah di Bumi - Gereja dan Pariwisata Holistik*. Jakarta: Obor, 2023.
- Deki, Kanisius Teobaldus. *Tradisi Lisan Orang Manggarai-Membidik Persaudaraan dalam Bingkai Sastra*. Jakarta: Parrhesia Institute, 2011.
- Deki, Max Regus dan Kanisius Teobaldus. *Gereja Menyapa Manggarai – Satu Abad Gereja Manggarai Flores*. Jakarta: Parrhesia Institute, 2011.
- Denar, Benediktus. "Jejak Kolonialistik Pariwisata Super Premium dan Peran Publik Teologi di Keuskupan Ruteng", dalam F.X.E.Armanda Riyanto, ed. *Teologi Publik - Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- . *Mengapa Gereja (Harus) Tolak Tambang – Sebuah Tinjauan Etis, Filosofis dan Teologis Atas Korporasi Tambang*. Maumere: Ledalero, 2015.
- Donella Meadows, Jorgen Randers, dan Dennis Meadows. *Limits to Growth: The Thirty Year Update*. White River Junction, VT: Chelsea Green Publishing, 2004.
- Emoh Negara, I Wibowo. "Neoliberalisme dan Kampanye Anti Negara" dalam I Wibowo dan Francis Wahono, ed. *Neoliberalisme*. Jakarta: Cinderlaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2003.
- Fakih, Mansour. *Masyarkat Sipil untuk Transformasi Sosial: Pergolakan Ideologi LSM Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Foucault, Michel. *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings 1972-1977*. New York: Pantheon Books, 1980.
- . *The History of Sexuality: An Introduction*. New York: Vintage Books, 1990.
- Gara, Nico. "Teologi Urban Rural Mission (URM)", dalam Hetty Siregar, ed. *Gerakan Rakyat – Merambat karena Dihambat*. Jakarta: URM Indonesia, 2002.
- Gutierrez, Gustavo. "Criticism Will Deepen, Clarify Liberation Theology", dalam Alfred Hennenelly, ed. *In Liberation Theology: A Documentary History*. Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1990.
- . "Option for the Poor", in Ignacia Ellacuria and Jon Sobrino, eds. *Mysterium Liberationis: Fundamental Concepts of Liberation Theology*, Maryknoll, N.Y: Orbis Books, 1993.
- . *The Power of the Poor in History*. Quezon City: Claretian Publication, 1985.

- H.S.Coffin. "The Book of Isaiah Chapters 40-66: Exposition", In *The Interpreter's Bible*, Nashville: Abingdon Press, Duchrow, 1998.
- Ha-Joon, Chang. *Bad Samaritans: The Guilty Secrets of Rich Nations and the Threat to Global Prosperity*. London: Random House Business Books, 2008.
- Habibi, Muchtar. *Surplus Pekerja di Kapitalisme Pinggiran – Relasi Kelas, Akumulasi, dan Proletariat Informal di Indonesia Sejak 1980an*. Serpong: Marjin Kiri, 2016.
- Hall, C.M. and Tucker, H. *Tourism and Postcolonialism: Contested Discourses, Identities and Representations*. London: Routledge, 2004.
- Hargens, Boni. "Manggarai, Gereja dan Negara", dalam Max Regus dan Kanisius Teobaldus Deki, ed. *Gereja Menyapa Manggarai – Satu Abad Gereja Manggarai-Flores*. Jakarta: Parrhesia Institute, 2011.
- Harison, David. *The Sociology of Modernization and Development*. London & New York: Routledge, 1988.
- . *A Brief History of Neoliberalism*. New York: Oxford University Press, 2005.
- Harvey, David. *The Age of Uncertainty: A History of Economic Ideas and Their Consequences*. Boston: Houghton Mifflin Company, 1977.
- Hayek, Friederich A von. *The Road to Serfdom*. London: The Institute of Economics Affairs, 1999.
- Heywood, Andrew. *Politik Global*. Penerj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hemo, Doroteus. *Sejarah Daerah Manggarai*. Ruteng: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Henry, Carl F.H. "Liberaton Theology and The Scriptures - Five Objections to Liberation Theology", dalam Ronald Nash, ed. *Liberation Theology*. Michigan: Mott Media, 1984.
- Hertz, Noorena. "Hidup di Dunia Material, Munculnya Gelombang Neoliberalisme", dalam I. Wibowo dan Francis Wahono, ed. *Neoliberalisme* Yogyakarta: Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2003.
- . *The Silent Takeover: Global Capitalism and The Death of Democracy*. London: Arrow Books, 2002.
- Indonesia, Lembaga Biblika. "Tafsir Alkitab Perjanjian Lama", dalam Diane Bergant dan Robert J. Karris, ed. *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

- J.A.Verheijen. *Pulau Komodo: Tanah, Rakyat dan Bahasanya*. Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Janggur, Petrus. *Butir-Butir Adat Manggarai*. Ruteng: Yayasan Siri Bongkok, 2010.
- Jebadu, Aleksander. *Dalam Moncong Neoliberalisme - Kritik Kenabian terhadap Penyelewengan Pembangunan dengan Sistem Ekonomi Pasar Bebas tanpa Kendali Era Otonomi Daerah di Indonesia*. Maumere: Ledalero, 2020.
- . *Drakula Abad 21, Membongkar Kejahatan Sistem Ekonomi Pasar Bebas tanpa Kendali sebagai Sistem Kapitalisme Mutakhir Berhukum Rimba dan Ancamannya terhadap Sistem Ekonomi Pancasila*. Maumere: Ledalero, 2020.
- . "Kritik Kenabian Gereja terhadap Pembangunan Model Kapitalistik", dalam Mathias Daven dan George Kirchberger, ed. *Hidup Sebuah Pertanyaan - Kenangan 50 Tahun STFK Ledalero*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Jebarus, Eduard. *Sejarah Persekolahan di Flores*. Maumere: Ledalero, 2008.
- Jebarus, John Dami Mukese dan Eduard. *Indahnya Kaki Mereka I*. Ende: Percetakan Arnoldus, 2004.
- Keene, Michael. *Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- King, Desmond S. *The New Right: Politics, Markets and Citizenship*. New York: Harper, 1987.
- Ketut, Pintana dan. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Andy, 2009.
- Kirchberger, George. *Allah Menggugat – Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2007.
- Kirk, J. Andrew. *Liberation Theology – An Evangelical View From the Third World*. Atlanta: John Knox Press, 1979.
- Kleden, Paulus Budi. *Teologi Terlibat – Politik dan Budaya dalam Terang Teologi*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Kompas, Litbang. *Pesona Darat Dan Laut Komodo*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2020.
- Kris Bheda Somerpes. "Lineamenta Sejarah Taman Nasional Komodo", dalam Kris Bheda Somerpes dan Gregorius Afiona, ed. *Pola Perampasan Sumber Daya Publik Dalam Kawasan Konservasi dan Pariwisata Taman Nasional Komodo (TNK) Manggarai Barat-Flores-NTT*. Labuan Bajo: Sunspirit for Justice and Peace, 2016.

- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. *Kapitalisme, Negara dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- L, I. Wiarti, Suasapha A., Mahadewi N. M., Prabawa S. dan Negarayana "Proceedings of the 1st Padjadjaran Communication Conference Series", dalam FX Ari Agung, ed. *Measuring Tourist's Characteristics and Preferences in Selecting A Destination : A Case of Labuan Bajo as A Priority Destination in Indonesia*. Bandung: EAI, 2020.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Lernoux, Penny. *Cry of the People: Then Struggle for Human Rights in Latin America – The Catholic Church in Conflict with U.S. Policy*. New York: Pinguin Books, 1982.
- Lobo, George V. *Church and Social Justice*. Gujarat: Anand Press, 1993.
- Lon, Yohanes Servatius. "Potensi Pariwisata dan Kearifan Lokal Budaya Manggarai", dalam Martin Chen dan Frans Nala, ed. *Peziarah di Bumi – Gereja dan Pariwisata Holistik*. Jakarta: Obor, 2023.
- Lowy, Michael. *Marxism and Liberation Theology*. Amsterdam: Pay-Bas, 1988.
- Mali, Mateus. "Berteologi Sosial yang Kontekstual: Struktur, Dinamika, dan Metodologi", dalam Yustinus Robertus Manik, Gregorius Pasi, ed. *Berteologi Baru untuk Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2024.
- Mansour Fakhri. *Masyarakat Sipil Untuk Transformasi Sosial: Pergolakan Ideologi LSM Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- . *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar & Insist Press, 2008.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Marx, Karl. *Critique of Hegel's Philosophy of Right*. New York: Penguin Books, 1992.
- Matthews, H.G. *International Tourism: A Political and Social Analysis*. Cambridge: Schenkman Publishing Company, 1978.
- . *International Tourism: A Political and Social Analysis*. London: Cambridge Schenkman Publishing Company, 1978.
- McGovern, Arthur F. "Latin America and Dependency Theory", dalam Michael Novak, ed. *Liberation Theology and The Liberation Society*. Washington D.C: American Enterprise Institute for Public Policy Research, 1984.

- Millet, Eric Toussaint dan Damien. *Mafia Bank Dunia Dan IMF – Alat Penjajahan Baru Negara Industri Terhadap Negara Berkembang Sejak Akhir Perang Dunia*. Penerj. Alekander Jebadu. Maumere: Ledalero, 2019.
- Mirsel, Robert. "Masyarakat Manggarai: Sejarah, Alam Pemikiran, Tanah dan Hutan", dalam Robert Mirsel dan Eman Embu, ed. *Gugat Darah Petani Kopi Manggarai*. Maumere: Ledalero, 2004.
- . *Tinghahlaku Kolektif dan Gerakan Sosial*. Maumere: Ledalero, 2024.
- Nadesan, NH. *Governmentality, Biopower, and Everyday Life*. London: Routledge, 2008.
- Neef, Andreas. *Tourism, Land Grabs and Displacement – The Darker Side of the Feel-Good Industry*. London & New York: Routledge, 2021.
- Nggoro, Adi M. *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Ende: Nusa Indah, 2016.
- Notonegoro, Wisnu HKP. *Neoliberalisme Mencengkram Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Gerakan Kebangsaan Rakyat Semesta, 2011.
- Pareira, Andreas Hugo. "Peran Strategis Pariwisata dalam Politik Pembangunan Indonesia", dalam dalam Martin Chen dan Frans Nala, ed. *Peziarah di Bumi – Gereja Dan Pariwisata Holistik*. Jakarta: Obor, 2023.
- Popkin, Samuel L. *The Rational Peasant; The Political Economy of Rural Society in Vietnam*. Illionis: F Peacock Publisher Inc, 1979.
- Priyono, B. Herry. "Dalam Pusaran Neoliberalisme", dalam I. Wibowo dan Francis Wahono, ed. *Neoliberalisme*. Yogyakarta: Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2003.
- Ratman, Dadang Rizki. *Pembangunan Destinasi Pariwisata Super Prioritas 2016-2019*. Jakarta: Kementerian Pariwisata: Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, 2016.
- Regus, Max. "Gereja Dalam Narasi Besar Kapitalisme", dalam Benediktus Denar, ed. *Mengapa Gereja (Harus) Tolak Tambang - Sebuah Tinjauan Etis, Filosofis Dan Teologis Atas Korporasi Tambang*. Maumere: Ledalero, 2015.
- . "Membongkar Aib Pembangunan", dalam Otto Gusti Madung dan Anselmus Meo Paul Budi Kleden, ed. *Allah Menggugat Allah Menyembuhkan*. Maumere: Ledalero, 2012.
- . "Tambang, Kewargaan Lokal dan Hak Ekonomi Politik", dalam Boni Hargens, ed. *Kebutuntuan Demokrasi Lokal Di Indonesia: Studi Konflik Tambang Manggarai-Flores*, edited by. Jakarta: Parrhesia Institute, 2009.
- Richard, Pablo. *Death of Christendoms, Birth of the Church*. Maryknoll, N.Y: Orbis

- Books, 1987.
- Rich, Bruce. *Menggadaikan Bumi*. Penerj. AS Burhan dan R. Benu Hidayat. Jakarta: International NGO Forum on Indonesia Development (INFID), 1999.
- Ritchie, Brent W. *Managing Educational Tourism*. Clevedon: Chanel View Publication, 2003.
- Ross, Jackson. *Occupy World Street: A Global Roadmap for Radical Economic and Polical Reform*. Vermont: Chelsea Green Publishing, 2012.
- Ruteng, Panitia Sinode III Keuskupan. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: Asda Media, 2017.
- Sharpley, R. and Harrison. *A Research Agenda for Tourism and Development*. Cheltenham: Edward Elgar, 2019.
- Shoorl, J.W. *Modernisasi – Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara Yang Sedang Berkembang*. Jakarta: Gramedia, 1974.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Smith, Christian. *The Emergence of Liberation Theology. Radical Religion and Social Movement Theory*. Chicago and London: The University of Chicago Press, 1991.
- Soewardji, T. "Teologi Rakyat dalam Kitab Suci", dalam Betty Siregar, ed. *Gerakan Rakyat – Merambat Karena Dihambat*. Jakarta: URM Indonesia, 2002.
- Subono, Nur Imam. *Dari Adat Ke Politik – Transformasi Gerakan Sosial Di Amerika Latin*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2017.
- Sunjayadi, A. *Pariwisata di Hindia-Belanda (1891–1942)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), 2019.
- Suseno, Franz Magnis. *13 Tokoh Etika – Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- *Berfilsafat dari Konteks*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Teguh, Sapta Nirwandar dan Frans. *Kepariwisataan NTT Menuju Kelas Dunia*. Jakarta: Kompas, 2020.
- Theobald, W, F. "The Meaning, Scope, and Measurement of Travel and Tourims" dalam F Theobald, W., eds. *Global Tourism*. Amsterdam: Elsevier, 2005.
- Tjahjadi, Dr. SP. Lili. "Turisme: Sebuah Pendekatan Etis", dalam Martin Chen dan Frans Nala, ed. *Peziarah di Bumi – Gereja dan Pariwisata Holistik*. Jakarta:

Obor, 2023.

- Tjokrowinoto, Moeljarto. *Pembangunan Dilema Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Toda, Dami N. *Manggarai Mencari Pencerahan Historiografi*. Ende: Nusa Indah, 1999.
- Totten, Belling dan. *Modernitas: Masalah Model Pembangunan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1980.
- Tukan, Simon Suban. "Industri Pertambangan: Mesin Penghancur Yang Masif di Manggarai", dalam Alexander Jebadu, ed. *Pertambangan Di Flores-Lembata, Berkah Atau Kutuk?*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Turner, Denys. *On the Philosophy of Karl Marx*. Dublin: Sceptre, 1968.
- Ukur, Fridolin. "Teologi Rakyat", dalam Hetty Siregar, ed. *Gerakan Rakyat – Merambat Karena Dihambat*. Jakarta: URM Indonesia, 2002.
- Ule, Silvester. *Melakukan Teologi di Abad Plural – Metode Bernard Lonergan*. m: Ledalero, 2015.
- Valentinus Dulmin, Jhony Dohut dan Peter C. Aman. *Riang Tana Tiwa, Lami Tana Taki: Narasi di Balik Penolakan Proyek Panas Bumi Wae Sano di Kabupaten Manggarai Barat-NTT*. Jakarta: Franciscans Office for Justice, Peace and Integrity of Creation OFM, 2019.
- Widyawati, Yohanes S Boylon dan Fransiska. *Mbaru Gendang – Rumah Adat Manggarai Flores, Eksistensi, Sejarah Dan Transformasi*. III. Yogyakarta: Kanisius, 2022.

## **ARTIKEL JURNAL**

- Alysia,Vinka. "Eksplorasi Sumber Daya Alam dan Ketahanan Ekonomi Lokal (Studi Literatur Pada Destinasi Wisata Labuan Bajo)". *Journals of Economics Development Issue (JEDI)*, 5:1, Juni 2022.
- Arti, Wigke Capri. "A Sustainable Ecology Movement: Catholicism and Indigenous Religion United against Mining in Manggarai, East Nusa Tenggara, Indonesia". *PCD Journal* 8:1, 2020.
- Beresford, A. "Power, Patronage, and Gatekeeper Politics in South Africa". *African Affairs*, 114:455, April 2015.
- Cole, Strome. "Water Worries: An Intersectional Feminist Political Ecology of Tourism and Water in Labuan Bajo, Indonesia". *Annals of Tourism*



*Research* 67, November 2017.

D, Philpott. "Explaining the Political Ambivalence of Religion". *The American Political Science Review* 101:3, 2007.

Dirlik, Arif. "Developmentalism: A Critique". *Interventions* 16:1, October 2014.

Erb, Maribeth. "Sailing to Komodo: Contradictions of Tourism and Development in Eastern Indonesia". *ASEAS – Austrian Journal of South-East Asian Studies* 8:2, December 2015.

Fang, Wei-Ta. "Tourism in Emerging Economies, The Way We Green, Sustainable and Healthy". *Springer* 2, Singapor, 2020.

Gaut, Wilibaldus. "Steep Path Toward A Synodal Church: An Indonesian Case". *International Journal of Asian Christianity* 6:1, March 2023.

Gumelar, Fajar dan Hengky Wijaya. "Peran Gereja Masa Kini Menyikapi Teologi Pembebasan Gutiérrez". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2:1, Juni 2019.

Hamid, Djamhur dan Topowijono Akhmad Bories Yasin Abdillah. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wendit, Kabupaten Malang)". *Jurnal Administrasi Bisnis* 30:1, Januari 2016.

Kuspradono, B. "Kritik Terhadap Konsep Pembangunan Ekonomi "Neoliberalisme". *Kinerja* 7:2, November 2003.

Mali, Mateus. "Gutiérrez Dan Teologi Pembebasan". *Orientasi Baru* 25:1, April 2016.

Mirsel, Robertus. "Teologi Pembebasan: Antara Refleksi Iman dan Gerakan Sosial (Mengenang 40 Tahun Teologi Pembebasan)". *Jurnal Ledalero* 6:2, Desember 2007.

Mudhoffir, Abdil. "Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik". *Jurnal Sosiologi Masyarakat* 18:1, Januari 2013.

Nur Hannah Muthohharoh, Endriatmo Soetarto, Soeryo Adiwibowo. "Contestation of Spatial Utilization in Komodo National Park: Access and Exclusion Perspectives". *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9:2, 2021.

Rainer Andergassen, Guido Candela. "Development Strategies for Tourism Destinations: Tourism Sophistication vs. Resource Investments, on *Economia Politica*". *Journal of Analytical and Institutional Economics* 2,

August 2012.

Ranboki, Buce A. "Menemukan Teologi Leonardo Boff Dalam Ensiklik Paus Fransiskus Laudato Si". *Indonesian Journal of Theology* 5:1, Juli 2017.

Salukh, Jelianti Yunita. "Analisis Evaluasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Super Prioritas Berkelanjutan Di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur". *Madani Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 7:1, Agustus 2023.

Saresella, Daniela. "Left-Wing Christians at Berkeley: Between the Theology of Liberation and Marxist". *Religions* 12, October 2021.

Scannone, Juan Carlos. "Pope Francis and the Theology of the People". *Theological Studies* 77:1, (2016).

Scott, James C. "Patron-Client Politics and Political Change in Southeast Asia". *Jurnal American Political Science Review* 66:1, August 1972.

Setiman, Yonatan Hans Luter Lopo & Oktaviani. "Konflik Tata Kelola Sumber Daya Panas Bumi Di Desa Waesano, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Politicon* 11:1, Undana, 2023.

Siswoko, Bowo Dwi. "Pembangunan, Deforestasi Dan Perubahan Iklim". *JMHT* 14:2 (2008).

Sunil, Akhsay & Arun. "Relevance of 5A's in Tourism". *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 12:2 (2020).

Tosun, Timothy J. Dallen dan Cevat. "Arguments for Community Participation in the Tourism Development Process". *Journal of Tourism Studies* 14:2, February 2003.

United Nations World Tourism Organization (UNWTO). "International Tourism Highlights 2020". *E-Library* 18:4, Juli, 2020.

———. "Tourism Enjoys Strong Start to 2022 While Facing New Uncertainties". *E-Library* 17:4, November, 2022.

———. "UNWTO World Tourism Barometer". *E-Library* 17:4, November, 2019.

Wardana, Rebecca Meckelburg dan Agung. "The Political Economy of Land Acquisition for Development in the Public Interest: The Case of Indonesia". *The International Journal Covering All Aspects of Land Use* Vol. 137, February 2024.

Wicaksono, A. P., dkk. "Evaluasi Kebutuhan Air Persemaian Di Kawasan Karst

Nggorang, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur”. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18:3, November 2020.

Widyawati, Maribeth Erb dan Fransiska. “Missionaries and Mining: Conflicts over Development in Eastern Indonesia”. *Theology and Mission in World Christianity* 10 (2014).

## **MANUSKRIP**

Fransiskus Agustinus Jalong. "Kairos dan Developmentalisme: Politik Wacana Patronase Di Manggarai". Tesis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2011.

Hariyatno, Yulius Rudy. "Implikasi Wacana Pariwisata Super Premium terhadap Kehidupan Sosio Kultural Masyarakat Manggarai Barat – Sebuah Studi Etnografi". Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2022.

Juru, Ignasius Jaques. "Multitude Warga Negara Aktivistis: Politik Kewargaan Gerakan Baku Peduli". Tesis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2016.

Minta, Yohanes Defritz. "Gerakan Perlawanan Sunspirit for Justice and Peace Terhadap Pembangunan Pariwisata Taman Nasional Komodo Di Manggarai Barat, NTT, Ditinjau Dari Teori Hegemoni Antonio Gramsci". Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

## **MEDIA ONLINE**

Dain, Jefri. "Polemik Hutan Bowosie Di Labuan Bajo: Serikat Petani Indonesia Ikut Klaim Lahan di Tengah Alih Fungsi oleh Pemerintah untuk Proyek Pariwisata". *Floresa.co*, September 2022. <https://www.floresa.co/2022/09/30/polemik-hutan-bowosie-di-labuan-bajo-serikat-petani-indonesia-ikut-klaim-lahan-di-tengah-langkah-alih-fungsi-oleh-pemerintah-untuk-proyek-pariwisata>, diakses pada 29 November 2022.

Floresa dan Project Multatuli. "Saudara Kembar Komodo Yang Menolak Dipinggirkan Korporasi Bisnis Pariwisata". *Floresa.co*, 2023. <https://floresa.co/2022/11/10/saudara-kembar-komodo-yang-menolak-dipinggirkan-korporasi-bisnis-pariwisata/>, diakses 29 November 2023.

Harianto, Venansius. "Jejak Neoliberal dalam Pembangunan Pariwisata di Manggarai Barat-Flores". *Sunspiritforjusticeandpeace.org*, March 2, 2018. <https://sunspiritforjusticeandpeace.org/tag/sunspirit-for-justice-and-peace->

research-and-publication/, diakses pada 30 November 2023.

Haryanto, Venansius dan Ario Jempau. "Hutan Bowosie Dalam Ancaman Proyek Wisata". *Mongabay*, 4 Mei 2021. <https://www.mongabay.co.id/2021/05/04/hutan-bowosie-dalam-ancaman-proyek-wisata/>, diakses pada 28 November 2023.

Haryanto, Venansius. "Taman Nasional Komodo Di Ambang Bencana Ekologi dan Sosial". *Floresa.co*, 2020. <https://floresa.co/tag/venan-haryanto>, diakses pada 28 November 2023.

Jempau, Ario. "Jokowi dan Babak Baru Perizinan Investasi dalam Kawasan Taman Nasional Komodo". *Floresa.co*, 23 Agustus 2019. <https://floresa.co/perspektif/41419/2019/08/23/jokowi-dan-babak-baru-perizinan-investasi-dalam-kawasan-taman-nasional-komodo>, diakses pada 28 November 2023.

Kabut, Herry. "Tak Peduli Siapapun Pendana, Warga Wae Sano, Flores Tetap Tolak Proyek Geotermal". *Floresa.co*, 30 Desember 2023. <https://floresa.co/panas-bumi-flores/58697/2023/12/30/tak-peduli-siapapun-pendana-warga-wae-sano-flores-tetap-tolak-proyek-geotermal> 9 November 2023, diakses pada 28 November 2023.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. "Statistik Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020". Jakarta, 2020. [https://kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2020](https://kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2020) diakses pada 30 November 2023.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. "Pariwisata dan Pembangunan Sektor Wisata". *Kemenparekraf.go.id*. [http://kemenpar.go.id/userfiles/file/440\\_1257](http://kemenpar.go.id/userfiles/file/440_1257), diakses pada 28 November 2023.

Keuskupan Ruteng. "Hasil Sidang Pastoral Keuskupan Ruteng Tahun Pastoral Pariwisata Holistik 2022, Berpartisipasi, Berbudaya Dan Berkelanjutan (Peziarah Di Bumi) – 1 Petrus, 1:17". *Keuskupanruteng.Org*, 2022. <https://keuskupanruteng.org/hasil-sidang-pastoral-keuskupan-ruteng-tahun-pastoral-pariwisata-holistik-2022/>.

Nababan, Willy Medi Christian. "Warga Pulau Komodo Hidup dalam Bayang-Bayang Pengusiran". *Kompas*, 24 September 2024.

Nggarang, Yosef Sampurna. "Bowosie: Bisnis Orang Kuat Di Labuan Bajo?". *Konfrontasi.com*, 22 April 2022. [https://www.konfrontasi.com/2022/04/bowosie-bisnis-orang-pusat-di-labuan.html#google\\_vignette](https://www.konfrontasi.com/2022/04/bowosie-bisnis-orang-pusat-di-labuan.html#google_vignette), diakses pada 28 November 2023.

Nonga, Yuvensius Stefanus. "Geothermal Flores dan Mitos Energi Terbarukan". *Floresa.co*, 2021.

<https://floresa.co/perspektif/analisis/47994/2021/07/01/geothermal-flores-dan-mitos-energi-terbarukan>, diakses pada 28 November 2023.

Raenputra, Ransis. "Melawan Pembangunan yang Eksploitatif, Mempertahankan Eksistensi". *Floresa.co*, edisi 22 Februari 2023. <https://floresa.co/2023/02/22/melawan-pembangunan-yang-eksploitatif-mempertahankan-eksistensi/>, diakses tanggal 14 Mei 2023.

Somerpes, Kris Bheda. "Menyoal Riwayat Masuknya Perusahaan Swasta dalam Kawasan Taman Nasional Komodo". *Sunspirit for Justice and Peace*, 17 Agustus 2018. <https://sunspiritforjusticeandpeace.org/2018/08/17/menyoal-riwayat-masuknya-perusahaan-swasta-dalam-kawasan-taman-nasional-komodo/893/>, diakses pada 28 November 2023.

Tim Flores, "Surat Uskup Ruteng Terkait Geothermal Picu Protes Warga Wae Sano". *Floresa.Co*, 2021. <https://floresa.co/2021/06/09/surat-uskup-ruteng-terkait-geothermal-picu-protos-warga-wae-sano/>.

Tim Redaksi Flores, "Pariwisata Holistik Keuskupan Ruteng: Antara Kata Dan Perbuatan". *Floresa.co*, 2022. <https://floresa.co/2022/02/17/pariwisata-holistik-keuskupan-ruteng-antara-kata-dan-perbuatan/>.

Tim Redaksi Flores. "Dari Relokasi Warga hingga Kenaikan Tarif Masuk: Kontroversi-Kontroversi Gubernur Laiskodat Di TN Komodo". *Sunspirit for Justice and Peace*, 2023. <https://sunspiritforjusticeandpeace.org/2022/12/07/dari-relokasi-warga-hingga-kenaikan-drastis-tarif-masuk-kontroversi-kontroversi-gubernur-laiskodat-di-tn-komodo/2094/>, diakses pada 29 November 2023.

Yanwardhana, Emir. "Destinasi Wisata Prioritas Raup Investasi US\$ 435,5 Juta". *CNBC Indonesia*, 28 November 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news.20220909095451-4-370656/5-destinasi-wisata-prioritas-raup-investasi-us-4355-juta>, diakses 20 November 2023.

Yanwardhana, Emir. "Destinasi Wisata Prioritas Raup Investasi US\$ 435,5 Juta". *CNBC Indonesia*, 28 November 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news.20220909095451-4-370656/5-destinasi-wisata-prioritas-raup-investasi-us-4355-juta>, diakses 20 November 2023.

## **WAWANCARA**

Al Assyid, Akbar. Warga Pulau Komodo dan Ketua KCC Pulau Komodo. Wawancara melalui telepon pada 19 Maret 2024.

Erwin, Yosep. Tokoh adat Wae Sano. Wawancara melalui telepon pada 21 Maret 2024.

Bandung, Agustinus. Toko adat Kampung Todo. Todo, 15 Juni 2023.

Baut, Pius. Kadis Pariwisata Manggarai Barat. Labuan Bajo, 7 Juni 2023.

Dagul, Antony Bagul. Mantan bupati Manggarai (2000-2005) dan budayawan Manggarai. Ruteng, 15 Juni 2023.

Fatima, Shana. Dirut BPOLBF Labuan Bajo. Wawancara melalui *zoom* pada 3 Januari 2024.

Nggoro, Adi M. Budayawan dan dosen Unika St. Paulus Ruteng. Ruteng, 14 Juni 2023.

Pakar, Thomas. Tokoh adat kampung Wae Rebo. Wae Rebo, 16 Juni 2023.

Parera, Dony. Aktivis Pariwisata Labuan Bajo. Labuan Bajo, 7 Januari 2024.

Susabun, Anno. Peneliti *Sunspirit for Justice and Peace*. Wawancara melalui *zoom*, pada 21 Maret 2024.

Sutam, Inosensius. Budayawan dan dosen Unika St. Paulus Ruteng. Ruteng, 5 Januari 2024.

Tatul, Stanislaus. Budayawan Manggarai. Ruteng. 1 Juni 2023.

Widyawati, Fransiska. Budayawan dan dosen Unika St. Paulus Ruteng. Maumere, 22 September 2024.